



**PENGARUH DEWAN DIREKSI,
KOMITE AUDIT DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS
AUDIT DENGAN DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (Studi Empiris Pada
Perusahaan Sektor Konstruksi Yang
Terdaftar Di 2019-2022)**



**INTAN AYU ANGGRAINI
NIM. 4320014**

2024

**PENGARUH DEWAN DIREKSI, KOMITE AUDIT
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-
2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

INTAN AYU ANGGRAINI

NIM. 4320014

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENGARUH DEWAN DIREKSI, KOMITE AUDIT
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-
2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

INTAN AYU ANGGRAINI

NIM. 4320014

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Ayu Anggraini
NIM : 4320014
Judul Skripsi : **Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah neliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juli 2024

Menyatakan,



Intan Ayu Anggraini

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Intan Ayu Anggraini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Intan Ayu Anggraini

NIM : 4320014

Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 03 Juli 2024
Pembimbing,



Jilma Dewi Ayu Ningtvas, M.Si
NIP. 199101092020122016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uinungud.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Intan Ayu Angraini**
NIM : **4320014**
Judul Skripsi : **Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**
Dosen Pembimbing : **Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Anisatus Sholihah, S.E., Ak, MSA, CA
NIP. 198706302018012001

Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP. 198501262020121004



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220199903 2 001

MOTTO

Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.

Umar Bin Khattab

Gagal yang sesungguhnya adalah saat kamu menyerah sebelum mencobanya.

Intan Ayu Anggraini



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Ibu, dan Bapak tercinta, Amanah, dan Bambang Yong, atas dukungan doa, motivasi, serta kasih sayang sehingga peneliti tidak kehilangan semangat dan keyakinan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku yang tercinta, Fatimah Muzayyanah atas segala hiburan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen pembimbing terbaik, Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si, atas bimbingan, nasehat, dan doa selama penyusunan skripsi ini.
5. Dosen wali terbaik, Bapak Gunawan Aji M.Si atas nasehat selama penyusunan skripsi ini.
6. Para teman dan sahabat yang berharga, Amel, Nadia, Galuh, Tri, Bella, dan Kiki, atas dukungan, bantuan dan hiburan selama penyusunan skripsi ini.
7. Diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan dan menyelesaikan skripsi ini, you're doing a really great job, Intan!

ABSTRAK

INTAN AYU ANGGRAINI. Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Kualitas audit merupakan gambaran seberapa baiknya pekerjaan yang diselesaikan oleh auditor yang dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Seorang auditor wajib berperilaku transparan, profesional, adil, jujur, dan bertanggung jawab atas kualitas audit yang dihasilkannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit laporan keuangan perusahaan sektor konstruksi, serta moderasi dewan komisaris independen pada pengaruh dewan direksi, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit laporan keuangan perusahaan sektor konstruksi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Subjek penelitiannya adalah perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2022. Sampel terdiri dari 21 perusahaan tahun 2019 sampai 2022 yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, yang kemudian menghasilkan sampel sebanyak 84 data. Analisis dan pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi logistik dan analisis regresi moderasian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian moderasi menghasilkan dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap kualitas audit, dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap kualitas audit, dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

Kata kunci : Dewan Direksi, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Dewan Komisaris Independen

ABSTRACT

INTAN AYU ANGGRAINI. *The Influence of the Board of Directors, Audit Committee, and Company Size on Audit Quality with the Independent Board of Commissioners as a Moderating Variable: Empirical Study of Construction Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022.*

Audit quality is a description of how well the work completed by the auditor is compared to predetermined standards. An auditor is obliged to behave transparently, professionally, fairly, honestly and responsibly for the quality of the audit he produces. The purpose of this research is to determine the influence of the board of directors, audit committee, and company size on the audit quality of construction sector companies' financial statements, as well as the moderation of the independent board of commissioners on the influence of the board of directors, audit committee, and company size on the audit quality of construction sector companies' financial statements.

This research is quantitative research with secondary data. The research subjects were construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. The sample consisted of 21 companies from 2019 to 2022 which were selected using a purposive sampling method, which then produced a sample of 84 data. Data analysis and processing was carried out using logistic regression analysis and moderated regression analysis.

The research results show that the board of directors has no effect on audit quality, the audit committee has no effect on audit quality, while company size has an effect on audit quality. The results of the moderation test show that the independent board of commissioners is unable to moderate the influence of the board of directors on audit quality, the independent board of commissioners is unable to moderate the influence of the audit committee on audit quality, the independent board of commissioners is unable to moderate the influence of company size on audit quality.

Keywords: *Board of Directors, Audit Committee, Company Size, Audit Quality and Independent Board of Commissioners*

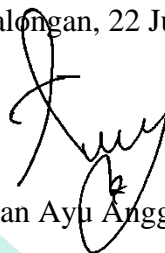
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

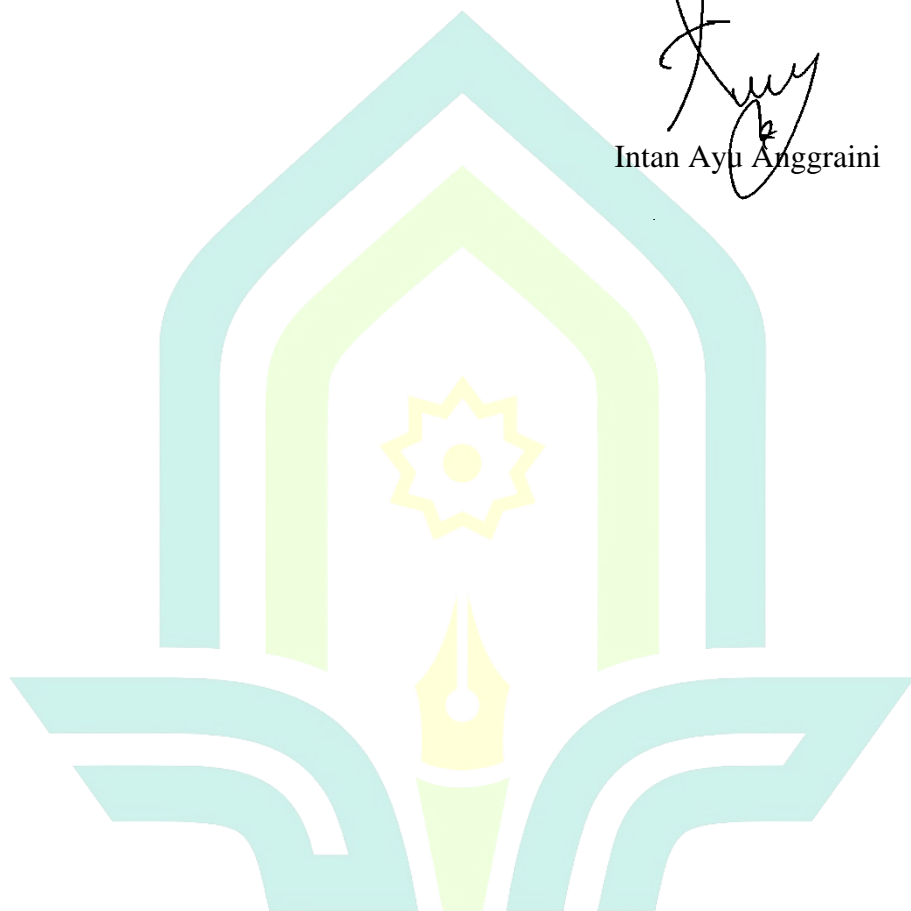
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menyetujui penelitian.
3. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Gunawan Aji, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Dosen Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu, serta Staf dan Pegawai Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang telah banyak membantu.
8. Bapak, Ibu dan Kakak saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Teman dan sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 22 Juli 2024



Intan Ayu Anggraini



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH/SIMBOL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8

BAB II	LANDASAN TEORI	10
	A. Landasan Teori.....	10
	B. Telaah Pustaka.....	15
	C. Kerangka Berpikir	28
	D. Hipotesis.....	28
BAB III	METODE PENELITIAN	35
	A. Jenis Penelitian	35
	B. Pendekatan Penelitian	35
	C. Populasi dan Sampel penelitian	35
	D. Variabel Penelitian	37
	E. Sumber Data	40
	F. Teknik Pengumpulan Data	40
	G. Metode Analisis Data	40
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
	B. Analisis Data Penelitian	48
	C. Pembahasan	70
BAB V	PENUTUP	77
	A. Kesimpulan	77
	B. Keterbatasan Penelitian	78
	C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN		I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof /'/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022	36
Tabel 3.2	Indikator Variabel Penelitian	39
Tabel 4.1	Pemilihan Sampel Penelitian	47
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.4	Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Keseluruhan Model (Block Number = 0) Tanpa Moderasi	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Keseluruhan Model (Block Number = 1)	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Keseluruhan Model (Block Number = 0) Dengan Moderasi	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Keseluruhan Model (Block Number = 1)	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Kecocokan Model Tanpa Moderasi	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Kecocokan Model Dengan Moderasi	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Tabel Klasifikasi	60
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Logistik	61
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi Tanpa Moderasi ..	63
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi Dengan Moderasi	63
Tabel 4.15	Hasil Uji Simultan Tanpa Moderasi	64
Tabel 4.16	Hasil Uji Simultan Dengan Moderasi	64

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial 66
Tabel 4.18 Hasil Uji Moderated Regression Analysis 67



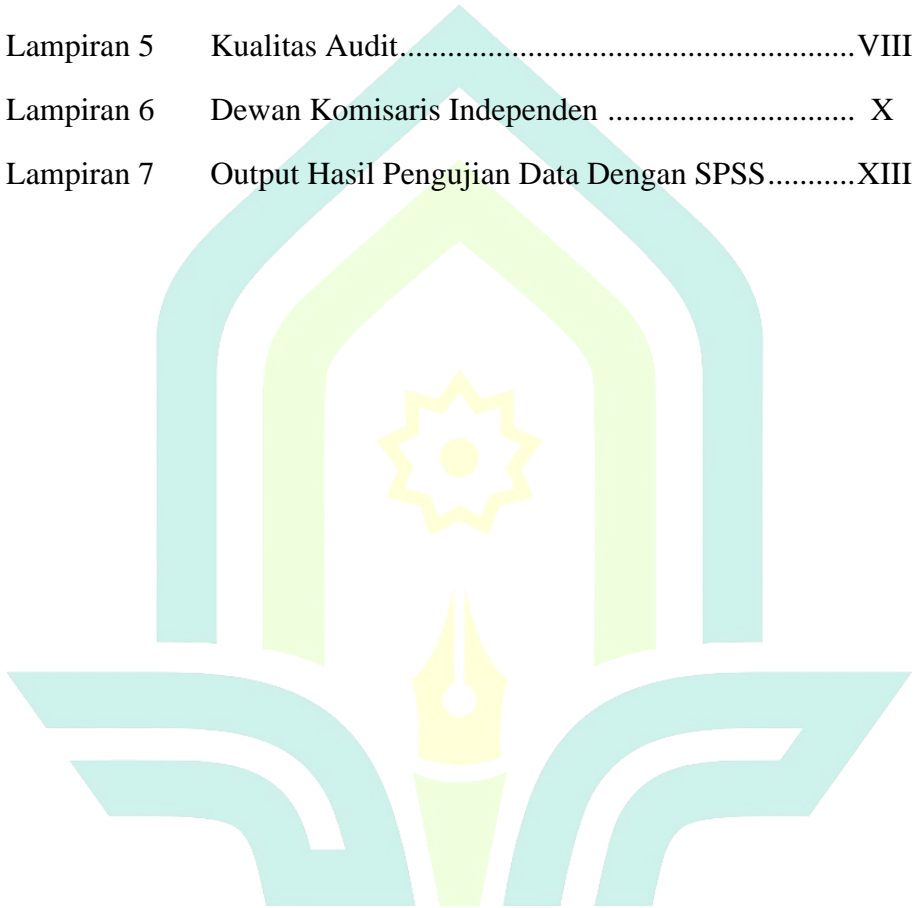
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	28
------------	-------------------------	----



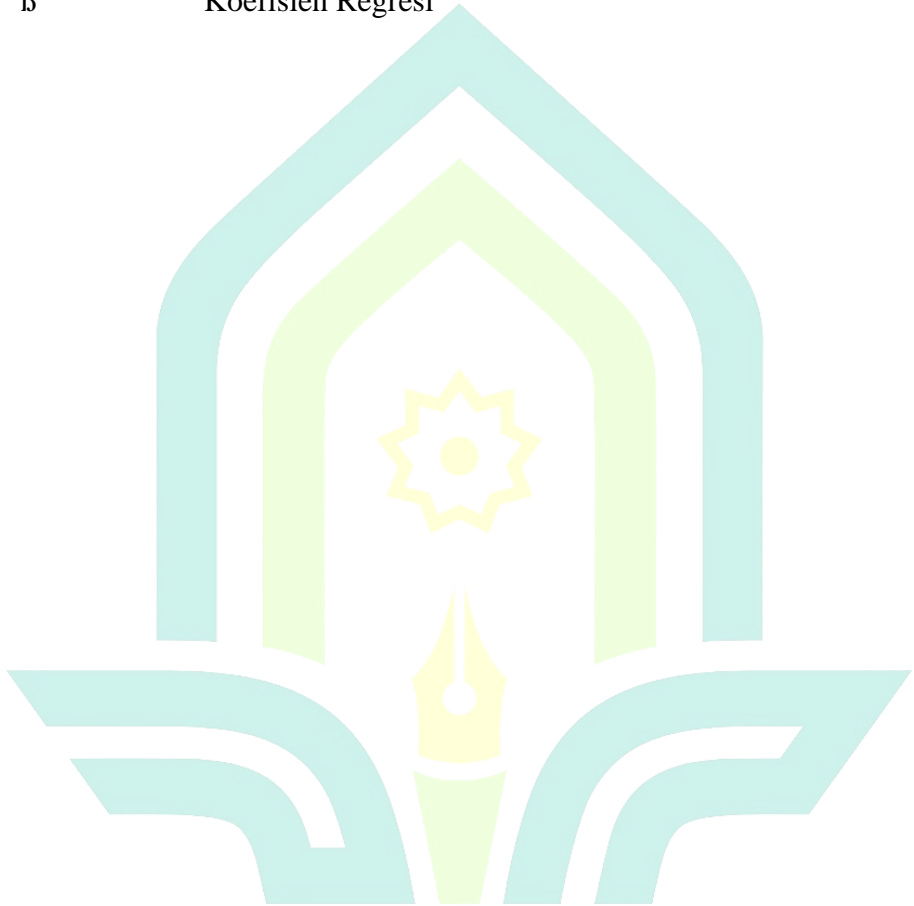
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampel Perusahaan	I
Lampiran 2	Dewan Direksi	I
Lampiran 3	Komite Audit	IV
Lampiran 4	Ukuran Perusahaan	VI
Lampiran 5	Kualitas Audit.....	VIII
Lampiran 6	Dewan Komisaris Independen	X
Lampiran 7	Output Hasil Pengujian Data Dengan SPSS.....	XIII



DAFTAR ISTILAH/SIMBOL

<i>Size</i>	Ukuran besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva
\ln	Logaritma natural dari sebuah bilangan
Σ	Jumlah
A	Konstanta
β	Koefisien Regresi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada sebuah perusahaan, laporan keuangan menjadi hal utama yang menunjukkan bagaimana kondisi suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir yang dibuat untuk menyajikan informasi yang nantinya akan digunakan sebagai sumber pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus dibuat secara teliti agar mendapatkan hasil yang baik, laporan keuangan yang baik akan menyajikan informasi penting, handal dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai sumber pengambilan keputusan. Salah satu cara untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya yaitu dengan melalui proses pemeriksaan audit oleh auditor independen, pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor independen dapat lebih dipercaya keakuratannya. Meskipun demikian, perusahaan juga harus mempunyai bukti-bukti secara obyektif untuk mengurangi ketidakselarasan informasi agar memperoleh kualitas audit yang baik (Wulandari & Nurcahya, 2023).

Untuk menyajikan keandalan laporan keuangan, maka sebuah perusahaan membutuhkan *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit, dimana nantinya mereka yang akan menjadi pedoman dalam menangani hubungan dengan pihak internal dan eksternal seperti *stakeholder*, pemerintah, manajemen perusahaan, kreditur, staf, dan juga masyarakat. Diantara banyaknya tujuan dari tata kelola perusahaan terdapat fungsi utamanya ialah melakukan pengawasan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh direksi (M. Imron Ritonga, Auliffi Ermian C, 2023).

Adapun kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh dua perusahaan konstruksi yaitu PT. Waskita Karya dan PT. Wijaya Karya, kedua perusahaan tersebut telah mengakali

pembukuan dengan menyembunyikan setumpuk tagihan dari vendor sejak 2016. Raibnya liabilitas tersebut membuat beban utang menciut dan kondisi keuangan mereka seolah-olah sehat meski keduanya tengah terbelit kesulitan finansial. Pada tahun 2020, PT. Wijaya Karya meraih laba bersih sebesar Rp. 322 Miliar, akan tetapi keuntungan itu turun menjadi Rp. 214 Miliar di tahun berikutnya. Sedangkan PT. Waskita Karya mencatat penurunan rugi bersih pada tahun 2020 sebesar Rp. 9,28 Triliun menjadi Rp. 1,67 Triliun pada tahun 2022 (Bahaya Manipulasi Laporan Keuangan BUMN, 2023).

Dalam kasus ini seharusnya komisaris menjadi penyaring pertama yang memastikan keakuratan laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Fungsi ini menjadi timpang saat penunjukkan komisaris di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lebih bersifat politis atau biasanya sebagai balas jasa atas kemenangan presiden, sehingga komisaris yang telah ditunjuk oleh BUMN tidak bersifat independen dan kurang berkompeten. Pada tahap berikutnya terdapat Kantor Akuntan Publik yang bertugas mengaudit dan memberikan masukan laporan keuangan secara independen. Pernyataan Standar Audit dan Standar Professional Akuntan Publik menyatakan auditor eksternal bertanggung jawab mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Apabila terbukti ikut memanipulasi laporan keuangan, maka Kantor Akuntan Publik pantas dimasukkan daftar hitam oleh Otoritas Jasa Keuangan dan dicabut izin oleh Kementerian Keuangan (Idris, 2023, h.1-10).

Upaya agar resiko kecurangan dalam laporan keuangan dapat diminimalisir salah satunya dengan cara melakukan audit eksternal, dimana auditor sebagai pihak ketiga dianggap mampu menjembatani kedua belah pihak dengan melakukan audit secara profesional. Aturan pasal 68 UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang tercantum pada nomor (1) yang menjelaskan bahwa laporan keuangan wajib diserahkan oleh Direksi kepada Akuntan Publik (Pertiwi & NR, 2020). Selesai

pemeriksaan audit yang dilakukan oleh auditor, maka sudah seharusnya kualitas audit yang diperoleh juga dapat dipertanggungjawabkan. Kualitas audit berperan penting bagi para *stakeholders* untuk membuat keputusan yang tepat, sehingga kualitas audit menjadi fokus bagi seluruh *stakeholders* dalam memilih KAP (Istiqomah, 2022).

Serangkaian kasus kegagalan perusahaan yang terjadi telah menimbulkan kekhawatiran dikalangan regulator dan pihak eksternal. Untuk itu diperlukan *Good Corporate Governance* yang dapat meningkatkan ukuran perusahaan dan kualitas audit melalui pemeriksaan dan pengawasan terhadap pembuatan laporan keuangan. Menurut para ahli Bank Dunia, *GCG* memiliki dampak besar baik pada lingkungan bisnis umum suatu negara maupun perusahaan yang menggunakannya. *GCG* juga digunakan untuk menghindari konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen untuk menjamin bahwa kepentingan mereka seimbang. Keberhasilan *GCG* dapat dinilai dengan mengkaji sistem internal dan eksternal perusahaan seperti Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit.

Dewan Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan. Tugas dan kedudukan Dewan Direksi dianut berdasarkan dua prinsip yaitu kepercayaan yang diberikan perusahaan kepadanya dan prinsip yang merujuk pada kemampuan serta kehati-hatian tindakan Direksi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan menurut Pasal 2 Ayat (1) UUPT (Rahmah, 2023). Dewan direksi suatu perusahaan perlu memiliki anggota sebanyak mungkin agar mendapatkan kesuksesan secara finansial. Jumlah anggota Dewan direksi yang besar akan memberikan pengawasan yang lebih besar pula dan pengambilan keputusan akan lebih akurat.

Dewan Komisaris Independen merupakan komponen *Good Corporate Governance* yang kedua. Dewan Komisaris Independen adalah individu maupun anggota yang tidak memiliki hubungan

dengan pemilik pengendali suatu organisasi atau perusahaan. Meskipun demikian, kehadiran komisaris independen yang memimpin secara independen dalam suatu perusahaan dapat membantu menciptakan potensi bisnis dan menemukan strategi baru untuk mengelola permasalahan di dalam perusahaan, sehingga dewan komisaris independen berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Aini Munifah, Arditya Dian Andika, 2022).

Mekanisme GCG yang ketiga yakni komite audit. Komite audit merupakan sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta mempertahankan independensinya dari manajemen. Dengan demikian, sepatutnya komite audit tidak hanya berfokus pada transparansi dan keandalan laporan keuangan, akan tetapi juga harus memantau kegiatan manajemen dan hubungannya dengan auditor eksternal untuk mengurangi kemungkinan auditor memberi opini yang salah (Eriandani & Dewi, 2022).

Jumlah anggota komite audit suatu perusahaan harus sesuai dengan ukuran dan kompleksitas dari perusahaan. Landasan peraturan dari Pemerintah berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 minimal tiga orang anggota komite audit dalam satu perusahaan (Sari, 2021, h.43). Adapun tugas komite audit yaitu menolong Dewan Komisaris diantaranya adalah laporan keuangan dipastikan hasil penyajiannya wajar dan cocok pada prinsip akuntansi yang diakui secara umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, dan kegiatan audit internal dan eksternal yang pelaksanaannya sesuai pada standar audit yang berlaku, serta terdapat tindak lanjut dari hasil temuan auditor yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Komite audit memiliki tugas lain yakni memproses dan menentukan pilihan auditor eksternal hingga besaran biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada agen auditor apakah memilih KAP *Big Four* atau *Non Big Four*, yang kemudian diteruskan kepada

Dewan Komisaris (Muhammad Iqbal Saputra, 2021). Komite audit memiliki kewajiban untuk mengamati dan memperkirakan kebijakan akuntansi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada, serta mengamati laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan kuartalan, laporan keuangan tahunan, laporan opini auditor, serta laporan manajemen.

Penelitian oleh Ziofly Pratama, dan Dewi Zulvia (2024) mengemukakan bahwa beban kerja (*workload*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, setiap peningkatan beban kerja tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, setiap peningkatan ukuran perusahaan tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit. Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, setiap peningkatan beban kerja tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, setiap peningkatan beban kerja tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit (Ziofly Pratama, 2024).

Penelitian oleh Dina Lestari (2023) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* menunjukkan bahwa komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dengan intensitas dan arah yang berlawanan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan total asset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Komite audit tidak berperan secara langsung dalam penyusunan laporan audit melainkan hanya bersifat sebagai pengawas dalam penyusunan laporan auditor independen (Dina Lestari, 2023).

Sedangkan penelitian oleh Junifa dan Mardianto (2023) mengemukakan bahwa direksi wanita, usia dewan direksi, keahlian dewan direksi, ukuran dewan direksi, independensi dewan direksi,

komite audit independen, dan rapat komite audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan ukuran komite audit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kualitas audit. Rapat dewan direksi, ukuran perusahaan dan usia perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit (Junifa & Mardianto, 2023).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas dan hasil penelitian terdahulu yang sudah disebutkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini kembali dengan mengambil judul “Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yakni sebagai berikut :

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah dewan komisaris independen memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap kualitas audit?
5. Apakah dewan komisaris independen memoderasi pengaruh komite audit terhadap kualitas audit?
6. Apakah dewan komisaris independen memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh positif dewan direksi terhadap kualitas audit.

2. Mengetahui pengaruh positif komite audit terhadap kualitas audit.
3. Mengetahui pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
4. Mengetahui pengaruh dewan komisaris independen dalam memoderasi dewan direksi terhadap kualitas audit.
5. Mengetahui pengaruh dewan komisaris independen dalam memoderasi komite audit terhadap kualitas audit.
6. Mengetahui pengaruh dewan komisaris independen dalam memoderasi ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan praktis, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengetahuan tentang bagaimana dewan direksi, komite audit dan dewan komisaris independen mempengaruhi hasil dari kualitas laporan keuangan, serta sebagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi instansi yakni sebagai dokumentasi dan referensi bagi pihak instansi yang bersangkutan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sumber manfaat bagi peneliti dan sebagai sumber ilmu pengetahuan serta pengalaman berkaitan dengan bidang akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan wawasan terhadap penelitian selanjutnya, apabila melakukan penelitian terkait dengan judul pengaruh dewan direksi, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022).

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian yang memuat secara rinci terkait penggunaan teori-teori yang relevan terhadap judul skripsi, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat secara rinci terkait metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

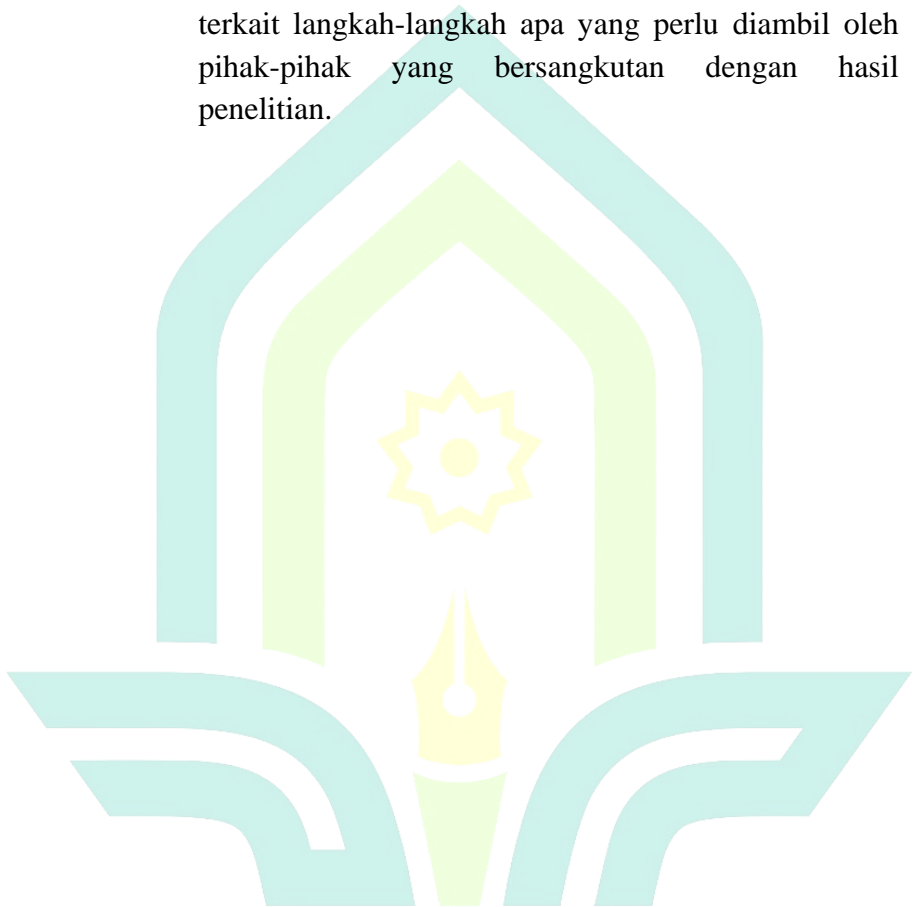
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian yang berisi terkait hasil dan pembahasan yang disesuaikan dengan pendekatan, dan jenis penelitian serta rumusan masalah atau fokus yang digunakan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas

seluruh penelitian yang mempunyai hubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. keterbatasan penelitian berisi tentang batasan penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran variabel. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian terkait langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang bersangkutan dengan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan direksi, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dengan dimoderasi oleh dewan komisaris independen pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Dewan direksi terbukti tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan ukuran dewan direksi dalam perusahaan baik sedikit ataupun banyak tidak akan meningkatkan atau menurunkan kualitas audit.
2. Komite audit terbukti tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Peran komite audit sangat diperlukan dalam hal pengawasan perusahaan. Hasil penelitian ini disebabkan karena peraturan Bapepam belum menjelaskan kriteria apa saja yang harus dimiliki oleh seorang komite audit agar dapat dinyatakan memiliki *finansial literacy* (kemampuan dalam hal keuangan). Setiap perusahaan mempunyai kriteria berbeda dalam memilih anggota komite audit. Hal ini diduga mengakibatkan komite audit dianggap tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin meningkat biaya agensinya, sehingga perusahaan dengan size besar akan cenderung memilih auditor yang profesional dan memiliki kualitas yang baik.
4. Dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh dewan direksi pada kualitas audit. Dewan komisaris independen merupakan pihak eksternal perusahaan yang bertugas untuk memberi masukan dan saran kepada direksi untuk tidak melakukan aktivitas yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, namun hal tersebut tidak mempengaruhi perilaku direksi dalam pengambilan keputusan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan, yang dimana jika kinerja

perusahaan baik maka akan hal tersebut akan dapat berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

5. Dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit pada kualitas audit. Jumlah komite audit yang sedikit tidak cukup mampu dalam membantu komisaris independen dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan dalam pembuatan laporan keuangan untuk mencegah terjadinya kecurangan yang nantinya dapat berdampak pada kualitas audit.
6. Dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada kualitas audit. Besar kecilnya suatu perusahaan bukanlah tolak ukur bahwa suatu perusahaan mempunyai dewan komisaris independen yang efektif dalam menyelesaikan kewajibannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain :

1. Periode penelitian ini hanya empat tahun, yaitu tahun 2019-2022 dan hanya fokus terhadap satu sektor perusahaan saja, yaitu sektor konstruksi.
2. Pada hasil *model summary* memberikan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 19,8% untuk hasil tanpa moderasi, sedangkan untuk hasil dengan moderasi sebesar 37,9%. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 19,8% dan 37,9% sedangkan sisanya sebesar 80,2% dan 62,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga pengaruh yang diberikan ketiga variabel independen belum mampu mempengaruhi sepenuhnya variabel dependen.

C. Saran

Beberapa saran untuk penelitian mendatang sebagai berikut

:

1. Masih terdapat keterbatasan dalam variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, untuk

itu diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain diluar variabel yang telah diteliti, seperti misalnya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dsb.

2. Mencari variabel lain yang dapat dijadikan sebagai moderasi selain dewan komisaris independen
3. Memperluas wilayah penelitian, tidak hanya dominan pada perusahaan konstruksi agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adilah Hasnun, R. C. G. A. (2019). Pengaruh efektivitas komite audit, dewan direksi dan kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan yang tercatat di be. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 4.
- Adzri Arismutia, S., & Meysi. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pariwisata Vokasi*, 3(2), 49–60. www.kontan.co.id
- Aini Munifah, Arditya Dian Andika, T. N. R. (2022). Dewan Direksi, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 8.
- Andrian. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Oleh Corporate Social Responsibility. *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Andriani, B. F., Sucipto, & Indaryuni, D. (2020). Pengaruh kualitas audit , komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. *J-ISACC: Journal of Islamic Accounting Competency*, 45–58.
- Apriani, N. L., Azizah, S. N., Rachmawati, E., & Kusbandiyah, A. (2020). PENGARUH DEWAN DIREKSI, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUIDT, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 4(2), 21. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v4i2.1826>

- Aridi, K. A., & Agustina, Y. (2020). Pengaruh Independensi Komite Audit, Audit Tenure Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 109–118. <https://doi.org/10.32722/eb.v18i2.2491>
- Audit, P., Tenure, P., Kap, U., Audit, K., Fee, D. A. N., Terhadap, A., Utami, I. K. A. F., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Malang, I. (2023). *PENGARUH AUDIT PARTNER TENURE, UKURAN KAP, KOMPLEKSITAS AUDIT, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2016-2020)*.
- Bahaya Manipulasi Laporan Keuangan BUMN*. (2023). TEMPO.
- Dina Lestari. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 170.
- Dir, K. Y., Halim, A., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i2.4256>
- Duli N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. In *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* (Pertama, Issue 1). DEEPUBLISH.
- Effendi, & Ulhaq. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1411>
- Eriandani, R., & Dewi, S. R. (2022). Karakteristik Komite Audit Dan

- Kualitas Audit. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.125>
- Ermawati, L., Devi, Y. D., & Arramadani, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1406>
- Febriyanti, N. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI*.
- Femilia Asthama, Ety Gurendrawati, & Petrolis Nusa Perdana. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 558–578. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.05>
- Fernando Prasetya, Y. C. (2023). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dimoderasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 15(1).
- GOOD, G. (2015). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 1–23.
- Hafid, H., Ahmar, A. S., & Rais, Z. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 Menggunakan Regresi Logistik. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 5(1), 15–22.
- Halimah, N., Yuni, S., & Kubertein, A. (2024). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022). *Jurnal Riset*

Manajemen Dan Ekonomi, 2(1), 147–165.
<https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i1.1127>

Hartoko, S., & Tri Astuti, A. A. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 126.
<https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.658>

Hasnati. (2022). Komisaris Independen Komite Audit. In *Www.Google.Co.Id*.
https://www.google.co.id/books/edition/Komisaris_Independen_Komite_Audit/Esn0DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1

Idris, M. (2023). Geger Dugaan Wika dan Waskita Manipulasi Laporan Keuangan. In *Kompas.com* (pp. 1–10).
<https://money.kompas.com/read/2023/06/07/091635026/geger-dugaan-wika-dan-waskita-manipulasi-laporan-keuangan?page=all>

Istiqomah, S. L. (2022). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 2, NO. 1, Januari 2022*. 2(1), 11–21.

Josephine, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *ECo-Buss*, 5(2), 404–415. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.424>

Junifa, J., & Mardianto, M. (2023). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Profil Dewan Direksi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(1), 1152.
<https://doi.org/10.35137/jabk.v10i1.784>

Kasanti Herdiansyah, E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 684–690.
<https://doi.org/10.58344/jmi.v1i2.62>

Komang intan Permatasari, L. S. M. (2023). Pengaruh Good Corporate

Governance terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3).

Laksana, A. P. W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018). *Universitas Islam Indonesia*.

M. Imron Ritonga, Auliffi Ermian C, P. R. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(5).

Marchel Azhari N., C. S. S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.

Muhammad Iqbal Saputra^{1*}, H. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance (GCG), dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Penghasil Bahan Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2656–3649), 354–383.

Nabila Ulfa Maharani Putri, Fitri Yeni, O. C. (2024). Integritas Laporan Keuangan Melalui Kualitas Audit ; Dewan komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Leverage. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14.

Nadia Safitri, E. P. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Kualitas Audit Terhadap Profitabilitas. *Journal of Advances In Digital Bussines and Entrepreneurship*, 2(1).

Nela Safelia, Rico Wijaya, A. Z. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-

2021). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 8(2).

Ni putu Eny Widhi Padmayanti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, I. . B. M. (2019). Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 9, No.

Nurjannah, L., & Pratomo, D. (2014). Pengaruh Komite Audit , Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012) EFFECT OF THE AUDIT COMMITTEE , COMMISSIONER OF INDEPENDENT AUDIT QUALITY. *E-Proceeding of Management*, 1(3), 99–105.

Permatalia, R., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 126. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i2.3992>

Pertiwi, N., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit, Workload Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3720–3736. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.315>

Prof. Mahfud Sholihin, & Puspita Ghaniy. (2021). Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA. In *Google Books*.

Putri, H. B. I., & Muhammad, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 206–218. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2743>

Putri Novika Setiawati, A. langgeng W. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2).

Rahmah, U. F. (2023). Kewenangan Direksi Dalam Pengurusan Perseroan Terbatas. *Lex Economica Journal*, 1(1).

- Ramadhanti Aulia, S. (2023). Pengaruh Leverage, Management Turnover, Opini Audit, Dan Fee Audit Terhadap Auditor Switching Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *S.E., M.Acc. NIP*, 1–109.
- Rolis, J. (2019). Pengaruh Kualitas Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Sabella, A. F. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kualitas Audit*.
- Sabella, R. F. (2022). Efek Moderasi Ketepatan Waktu Pada Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Dan Tindak Lanjut Rekomendasi Terhadap Opini Audit Laporan Keuangan. *UIN K.H. Abdurrahman Wahid*.
- Sairin, S. L. (2022). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor industri barang dan konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020).” 8–27. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8786>
- Saputra, M. I., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governace (GCG), dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 364–383. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.366>
- Sari, D. M. (2021). Peraturan Bapepam-LK No. IX. 1.5. In Dr. Jufrizen (Ed.), *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance* (pertama, p. 43). UMSU PRESS.
- Styaningtyas, N. A. (2020). Apakah Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Yayasan Keluarga Pahlawan Negara*, p.1-22.

- Sukarno. (2016). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Wahyu; Deni. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen sebagai Moderator Hubungan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(25), 3391–3399.
- Widijaya, S. R. (2021). Pengaruh Tata kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3).
- Wirawan, V., Ketut, G., Ulupui, A., & Handarini, D. (2022). Peran Moderasi Dewan Komisaris Independen Terhadap Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perataan Laba. *Perpajakan Dan Auditing*, 3(3), 631–652.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/japa>DOI:<http://doi.org/XX.XXXX/JurnalAkuntansi,Perpajakan,danAuditing/XX.X.XX>
- Wulandari, D. A., & Nurcahya, Y. A. (2023). Analisis Kualitas Audit Ditinjau Dari Aspek Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Auditor. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 637–643.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.602>
- Yanuarti, G. A. (2022). Ukuran Perusahaan sebagai Moderating Variable pada Pengaruh Leverage, Financial Distress, Audit Lag, dan Debt Default terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-202). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555.
<https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.94>
- Ziofly Pratama, D. Z. (2024). Pengaruh Workload, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada

Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Media Akademik*, 2.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Intan Ayu Anggraini
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 20 Desember 2002
3. Alamat rumah : Jl. Dwikora Yosorejo
Pekalongan Selatan
4. Alamat tinggal : Jl. Dwikora Yosorejo
Pekalongan Selatan
5. Nomor *handphone* : 089653107771
6. Email : intanayu741@gmail.com
7. Nama ayah : Bambang Yong
8. Pekerjaan ayah : Tidak bekerja
9. Nama ibu : Amanah
10. Pekerjaan ibu : Pelayan warung makan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Keputran 06
Pekalongan
2. SMP : SMP Negeri 13 Pekalongan
3. SMA : SMA Negeri 04 Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM SIGMA, anggota, 2020
2. UKM SPEAC, divisi kaderisasi, 2023

Pekalongan, 29 Juli 2024

Intan Ayu Anggraini